

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan metode penganggaran modal untuk keputusan kelayakan investasi sudah lazim digunakan oleh para investor. Peluang untuk berinvestasi di bidang kuliner di kota Bandung sudah banyak dilakukan seperti oleh Batagor, Brownies Amanda, Cendol Elizabeth, De Risol Risoles, Pisang Bolen Kartika Sari, Gado-Gado Teuku Angkasa, Rujak Jalan Macan (www.lengkapi.com).

Bandung merupakan surganya wisata kuliner, keanekaragaman dan cita rasanya sudah terkenal baik untuk turis lokal maupun dari manca negara. Para pendatang di kota Bandung seolah dimanjakan dengan berbagai sajian makanan sambil mereka berbelanja dan berwisata, salah satu jenis kuliner yang mudah untuk dikonsumsi dan dibawa yaitu kue dan roti. Banyak roti dan kue yang sudah menjadi khas di Kota Bandung dan selalu menjadi ikon untuk dijadikan oleh-oleh, akan terasa kurang lengkap apabila berkunjung ke Kota Bandung, tidak menyempatkan untuk mampir dan membawa oleh-oleh khas Kota Bandung.

Semakin banyaknya tempat wisata akan membuat para produsen makanan bergerak untuk menuai keuntungan. Kondisi alam Bandung yang jarang yang cukup sejuk membuat orang dari luar kota berdatangan ke kota Bandung untuk berwisata dan mengejar kuliner kota di dalam kota Bandung. Belakangan ini makanan-makanan tempo dulu yang pernah ada di kota Bandung mulai di munculkan kembali untuk menarik pengunjung datang. Harga makanan yang ditawarkan pun cukup ramah di dompet konsumen, kemudahan pembayaran yang

ditawarkan tempat wisata untuk membeli makanan pun menjadi keunggulan tersendiri. Banyak pengelola wisata menawarkan tempat-tempat yang telah disediakan untuk berjualan ditawarkan kepada produsen makanan, adapula yang membuat cabang toko di tempat-tempat strategis agar membuat mudah para turis dan pengunjung dari luar kota membeli produk mereka.

Untuk melakukan ekspansi sebuah perusahaan harus mengukur nilai kelayakan baik dari memperluas perusahaan maupun membuka cabang baru, pemilik perusahaan atau toko dapat menggunakan metode penganggaran modal (*capital budgeting*). Penganggaran modal merupakan sebuah metode yang berperan penting dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk melakukan ekspansi.

Toko Roti dan Kue Bagelen Abadi merupakan salah satu produsen roti dan kue di Bandung yang sudah berdiri sejak tahun 1947 di Garut dan melakukan ekspansi ke Bandung pada tahun 1967 di Jalan Kebon Kawung kemudian berpindah tempat ke Jalan Purnawarman yang masih bertahan sampai saat ini, dengan jejeran produk andalannya. Sedikit demi sedikit penambahan jejeran produk membuat Toko Roti dan Kue Abadi semakin kuat untuk bersaing di kuliner roti dan kue di Kota Bandung.

Toko Roti dan Kue Bagelen Abadi yang bergerak di bidang roti dan kue berkeinginan melakukan ekspansi di daerah Bandung Selatan. Alasan Toko Roti dan Kue Abadi melakukan ekspansi karena toko ini ingin melebarkan wilayah distribusinya agar konsumen tidak perlu repot-repot membeli jauh ke dalam kota, dengan dibukanya toko baru konsumen pun lebih nyaman dengan produk yang *fresh* dari toko Roti dan Kue Abadi.

Persoalan renovasi yang memakan waktu begitu lama karena persoalan investasi dan keterbatasan dana, dana bisa didapat dari modal sendiri atau pinjaman. Tetapi sebelum melakukan proses tersebut, perlu dilakukan perhitungan yang terperinci tentang semua biaya yang dibutuhkan untuk berekspansi agar dana investasi awal yang akan digunakan tidak terbuang sia-sia ataupun kurang.

Penggunaan metode penganggaran modal sering digunakan sebagai alat untuk merencanakan keuangan investor dalam berinvestasi. Perhitungan dilakukan dari awal sampai waktu pelaksanaan investasi, tidak terlepas dari itu risiko pun dapat terjadi, harus adanya strategi dan perencanaan untuk menghadapi hal itu. Membuat suatu anggaran dari sisi manajemen keuangan merupakan salah satu cara untuk menanggulangi risiko yang bisa dianalisis dan ditekan sekecil mungkin untuk masa yang akan datang

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tugas akhir ini akan membahas mengenai Peranan Penganggaran Modal dalam Menentukan Kelayakan Ekspansi Toko Roti dan Kue Abadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut.

1. Berapa jumlah investasi awal yang dibutuhkan untuk ekspansi toko baru?
2. Berapa jumlah *net cash flow* untuk ekspansi toko ini?
3. Apakah investasi dalam bentuk ekspansi Toko Roti dan Kue Abadi layak dijalankan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Toko Roti dan Kue Abadi adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui berapa jumlah investasi awal yang dibutuhkan untuk ekspansi toko baru
2. Mengetahui berapa jumlah *net cash flow* untuk ekspansi toko ini
3. Mengetahui apakah investasi dalam bentuk Toko Roti dan Kue Abadi layak untuk dijalankan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis, terutama mengenai pengambilan keputusan penganggaran modal dalam melaksanakan ekspansi usaha.

2. Bagi perusahaan

Agar perusahaan dapat memperluas dan mengembangkan usaha yang efisien dan lebih kompetitif untuk meningkatkan laba perusahaan.